

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran. Selain itu aspek guru dan siswa juga merupakan komponen penting bagi terciptanya proses belajar- mengajar. Dimana siswa sebagai pembelajar (sebagai subjek pokok yang paling penting berkepentingan dalam pendidikan), dan guru sebagai pengajar. Perubahan cara pandang terhadap siswa dari objek menjadi subjek dalam proses pembelajaran menjadi titik tolak banyak ditemukannya berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif.

Seni budaya adalah pelajaran yang terdapat dalam jenjang pendidikan. Seni Rupa adalah salah satu cabang seni budaya sebagai sarana berekspresi, berkegiatan dan menuangkan ide bagi seseorang. Membatik merupakan materi seni rupa yang berguna bagi siswa untuk lebih mengenal dan mengetahui bagaimana proses pembuatan karya batik.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat dari guru seni budaya pelajaran seni rupa di SMA N 4 Kisaran, bahwa siswa kurang memahami pelajaran seni rupa yaitu materi membatik, disebabkan oleh beberapa factor yaitu, rendahnya motivasi yang diberikan guru dalam materi membatik dan kurang tersedianya fasilitas yang memadai untuk membatik di sekolah tersebut dikarenakan sulitnya mencari bahan dan alat untuk membatik sehingga proses belajar membatik disekolah tersebut menjadi tidak efektif. tanpa adanya

pengenalan, pemaparan dan keterangan yang jelas mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam membatik secara langsung, siswa tidak mengetahui bagaimana bentuk dan fungsi dari alat dan bahan tersebut. Siswa membutuhkan penjelasan mengenai proses pengerjaannya membatik dari setiap tahapan-tahapan, dan kemudian membawa mereka hingga melaksanakan kegiatan praktek membatik. Sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan siswa menjadi kreatif untuk menghasilkan karya batik yang indah.

Berdasarkan keadaan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA N 4 Kisaran yaitu dalam mata pelajaran seni budaya dengan judul **"Analisis Karya Batik Mata Pelajaran Seni Budaya Dikelas X-1 SMA N 4 Kisaran"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Alokasi waktu dalam proses pembelajaran kesenian baik teori maupun praktek masih kurang atau belum memadai untuk menghasilkan sebuah karya yang baik
2. Alat dan Bahan Dalam Membatik, di SMA N 4 Kisaran tidak memadai.
3. Proses pembuatan Karya Batik mudah namun membutuhkan keterampilan dan kreativitas.
4. Bentuk Motif, Komposisi, Penerapan *Malam/ Lilin* dan Warna pada hasil karya Batik dari siswa SMA N 4 Kisaran terlihat kurang Rapi dan Bersih.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas penulis membuat batasan atau fokus masalah hanya pada hasil karya Batik siswa kelas X-1 SMA N 4 Kisaran. Batasan masalah ini untuk menghindari agar penelitian jangan sampai melebar.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah dalam penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembuatan karya Batik siswa kelas x-1 SMA N 4 Kisaran?
2. Tingkat kreativitas siswa terhadap motif, komposisi, penerapan *malam/ lilin* tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil karya batik siswa kelas X-1 SMA N 4 Kisaran.
2. Untuk mengetahui tingkat kreatifitas siswa kelas X-1 SMA N 4 Kisaran terhadap Motif, Komposisi, Penerapan *Malam/Lilin* dan Warna.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

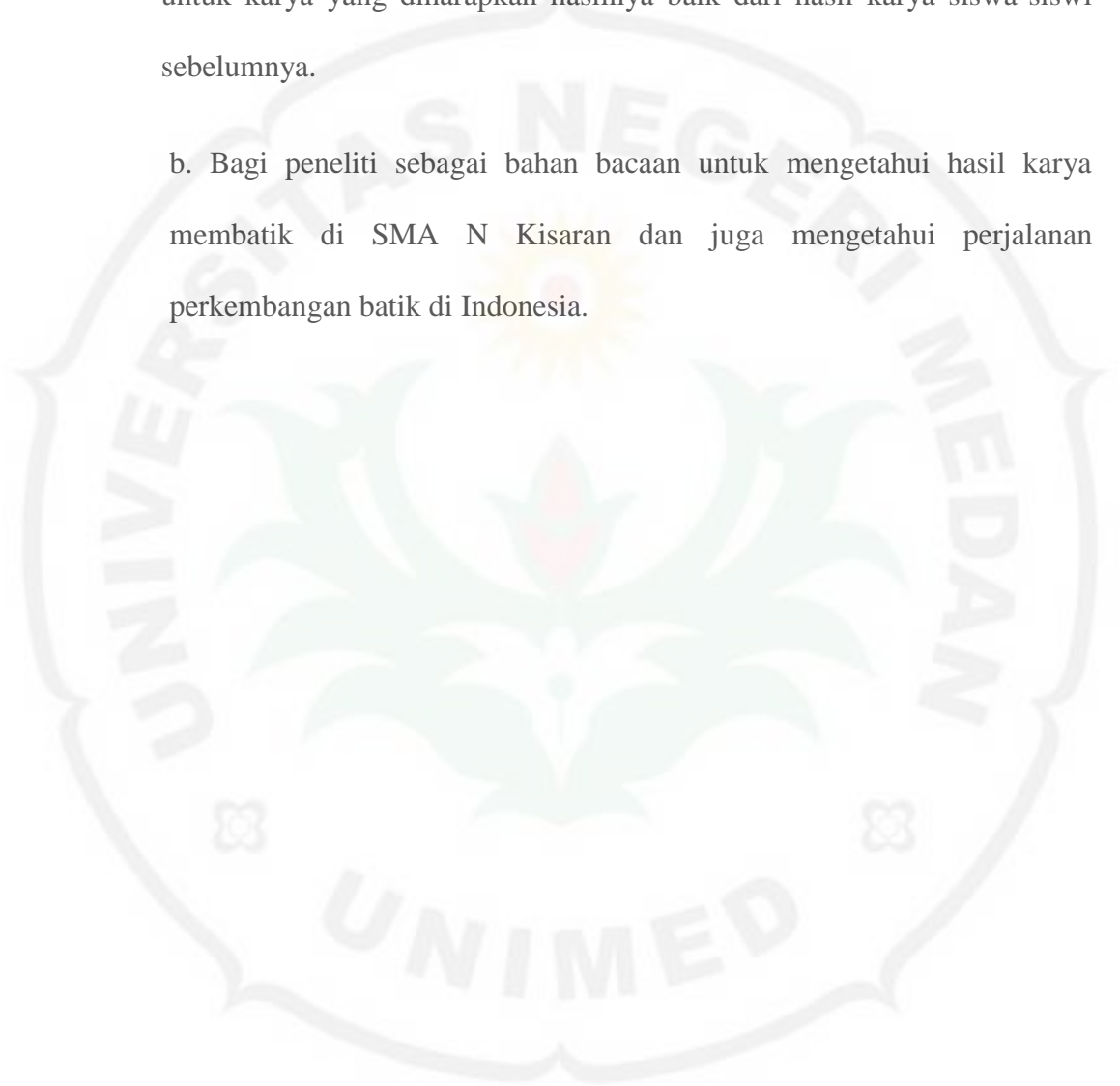
- a. Sebagai sumber dari referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan membatik.
- b. Sebagai bahan literature tambahan dan referensi bagi mahasiswa jurusan seni rupa khususnya dan ruang lingkup Fakultas Bahasa dan Seni Unimed pada umumnya.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi siswa yang memerlukan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Kesenian di sekolah tersebut dengan adanya penambahan alokasi waktu agar kiranya para siswa memiliki waktu yang sedikit lebih lama dan panjang dalam praktek pembelajaran Kesenian

untuk karya yang diharapkan hasilnya baik dari hasil karya siswa-siswi sebelumnya.

- b. Bagi peneliti sebagai bahan bacaan untuk mengetahui hasil karya membatik di SMA N Kisaran dan juga mengetahui perjalanan perkembangan batik di Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY